

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PROFESIONALISME

**PENDERITAAN TOKOH LINDSAY DAN
ABNORMALITAS SEKS LESBIAN DALAM NOVEL
PASSION'S SHADOW KARYA NICOLE CONN**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

**Oleh
HERNY LUDOVIKA
98113042**



30/SKR - PSI 103-04
809- LUD - P
NOVEL- ANALISA
HERNY L.
SKR- PSI 18-2-04

**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2003

Skripsi yang berjudul

**PENDERITAAN TOKOH LINDSAY MENGAKIBATKAN
ABNORMALITAS SEKS LESBIAN DALAM NOVEL
PASSION'S SHADOW KARYA NICOLE CONN**

oleh :

HERNY LUDOVICA

NIM : 98113042

disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui :

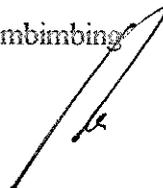
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembaca



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENDERITAAN TOKOH LINDSAY DAN
ABNORMALITAS SEKS LESBIAN DALAM NOVEL
PASSION'S SHADOW KARYA NICOLE CONN**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 14 bulan Agustus tahun 2003
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

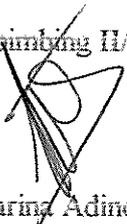
Pembimbing I/Penguji


(Dr. Albertine Minderop, MA)

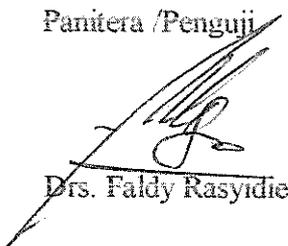
Ketua Panitia /Penguji


(Dra. Irna Nirwan, Dj, M.Hum)

Pembimbing II/Penguji


(Dra. Karina Adinda, MA)

Panitera /Penguji

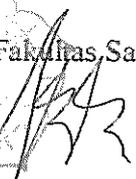

(Drs. Faldy Rasyidie)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENDERITAAN TOKOH LINDSAY DAN
ABNORMALITAS SEKS LESBIAN DALAM NOVEL
PASSION'S SHADOW KARYA NICOLE CONN**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA selaku pembaca, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagai atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 14 agustus 2003.

(Henny Ludovika)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan karuniaNya yang sudah begitu baik dalam memberikan jalan keluar pada setiap kendala yang penulis temui ketika mengerjakan skripsi ini serta penyertaan dan karyaNya sepanjang hidup penulis.

Judul skripsi ini adalah Masa Lalu Lindsay Mengakibatkan Abnormalitas Seks Lesbian. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat guna meraih gelar sarjana.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan oleh berbagai pihak guna tersusunnya skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Dr. Albertine Minderop, MA, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian, saran dan kritik bagi skripsi ini serta meluangkan segenap waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini.
2. Dra. Karina Adinda, MA, selaku pembaca skripsi yang telah memberikan saran dan kritik serta meluangkan segenap waktu dan pikirannya untuk membaca dan memeriksa skripsi ini hingga selesainya skripsi ini.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh staff pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama masa perkuliahan.
5. Mama dan Bapak yang sudah begitu sabar dan selalu berusaha memenuhi kebutuhan studi penulis serta kakak - kakak dan adik - adikku yang telah memberikan perhatian dan tetap menyayangi penulis walaupun penulis memiliki banyak kelemahan.

6. Murida Sinambela, temanku yang baik yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dan membantu serta memotivasi penulis hingga selesainya skripsi ini dan Mba Meiti Yang telah meminjamkan novelnya. Biarlah segala cita – cita dan keinginanmu didengar dan dijawab oleh Tuhan.
8. Herman yang selalu ada dan siap membantu meluangkan waktunya untuk memperbaiki komputer penulis dan Dona, Mery, teman – teman pemuda/l yang telah memberikan perhatian dan kesediaan waktunya untuk mendoakan penulis serta adik – adik sekolah minggu yang sangat penulis kasihi.
9. Berliana, sahabat dan temanku yang baik atas kebersamaannya yang telah meluangkan waktunya menemani penulis mencari bahan - bahan skripsi ini dan dengan sabar mendengarkan keluh kesah penulis serta Tigor David atas kebersamaannya dan canda tawanya yang telah memberikan saran dan kritik serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat - sahabat penulis yang sangat penulis kasihi di kampus : Evi, Ita, Michaella, Christine, Diana, Ucis dan Merry Dian atas kebersamaannya dan canda tawanya selama ini serta kesediaan waktunya untuk mendoakan penulis hingga selesainya skripsi ini. Biarlah persahabatan kita ini tetap langgeng sampai selamanya.
11. Semua teman - teman dan saudara - saudariku yang sangat penulis kasihi di KSKK : Donny, Marwan, Agung, Jaya, Mia, Juli, Rita, Winston, Leni, Dina, Retno dan yang lain - lain atas kebersamaan dan canda tawanya.
12. Reynol, Tara, Angel, Atin, Dian, Iin, Cut Kartika, Dudi, Ina, Ade, Hera, Putri, Icha, Widya dan sngkatan 98 lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu - lain atas kebersamaan dan canda tawanya.
13. Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Nasional dan Kajian Wilayah Amerika yang telah memberikan buku - buku bacaan dan informasi yang yang penulis butuhkan.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas segala kebaikan berbagai pihak di atas, karena telah memberikan doa yang tulus dan ikhlas. Biarlah Tuhan membalas kebaikan anda semua dengan kebaikan yang jauh lebih besar.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari sempurna sehingga diharapkan bagi para pembaca agar dapat memberikan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 14 Agustus 2003

(Henny Ludovika)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iv
BAB I PENDAHULUAN		
1		
A. Latar Belakang Masalah		1
B. Identifikasi Masalah		2
C. Pembatasan Masalah		2
D. Perumusan Masalah		3
E. Tujuan Penelitian		3
F. Landasan Teori		3
G. Metode Penelitian		8
H. Manfaat Penelitian		9
I. Sistematika Penyajian		9
 BAB II ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DAN LATAR		 11
A. Analisis Perwatakan Tokoh		11
1. Tokoh Lindsay Brenan		11
2. Tokoh Samantha Pinchot		19
3. Tokoh Sondra Pinchot		22
4. Tokoh Mr. Brenan		25
5. Tokoh Mrs. Gardner		28
B. Analisis Latar		30
1. Latar Fisik		31
2. Latar Sosial		32
3. Latar Spiritual		33
C. Rangkuman		34

BAB III PENDERITAAN TOKOH LINDSAY DAN ABNORMALITAS SEKS LESBIAN	35
A. Pendekatan Psikologi Sastra.....	35
1. Psikologi Abnormal	36
2. Abnormalitas Seksual Lesbian.....	36
3. Penderitaan tokoh Lindsay dan abnormalitas seks lesbian	38
a. Tokoh Lindsay Brenan tidak mendapatkan kasih sayang sepenuhnya dari kedua orang tuanya menyebabkan abnormalitas seks lesbian.....	40
b. Perlakuan Mrs. Gardner yang berlebihan terhadap tokoh Lindsay Brenan	40
c. Perilaku Abnormalitas seks lesbian yang terjadi pada tokoh Lindsay	41
B. Hubungan Masa Lalu Lindsay Brenan mengakibatkan lesbian	48
C. Rangkuman.....	49
 BAB IV PENUTUP	 51
A. Kesimpulan.....	51
B. <i>Summary of the Thesis</i>	52
 SKEMA PENELITIAN	
DAFTAR PUSTAKA	
ABSTRAK	
RINGKASAN CERITA	
BIOGRAFI PENGARANG	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis sebuah novel yang berjudul *Passion's Shadow*, karya Nicole Conn. Nicole Conn adalah seorang penulis dari Amerika. Ia tinggal di Los Angeles, Amerika Serikat. Karyanya yang lain yaitu *Claire of the Moon*.

Passion's Shadow menceritakan tentang seorang wanita cantik dan sukses yang bernama Lindsay Brenan. Lindsay Brenan adalah seorang arsitek yang pandai dan terkenal. Ketika berusia tujuh tahun ia ditinggal oleh ibunya. Kemudian ia tinggal dengan ayahnya dan seorang pengasuh bernama Mrs. Gardner. Mrs. Gardner merawat dan menyayangi Lindsay seperti anaknya sendiri. Semenjak kecil Lindsay telah menyukai menggambar dan memiliki keinginan untuk menjadi seorang arsitek. Di sekolah ia selalu menjadi juara kelas dan terkenal sebagai seorang murid yang berotak cemerlang. Setelah lulus ia menjadi seorang arsitek yang pandai dan berbakat. Lindsay kemudian berkenalan dengan seorang desainer yang bernama Sondra Pinchot. Lindsay kemudian mengajak Sondra bekerja sama dalam satu proyek yang disebut Darlington Arts Pavilion milik seorang pengusaha yang bernama Guy Nathan. Hubungan Lindsay dan Sondra semakin dekat dan mesra. Mereka menjalin cinta dan menjadi sepasang kekasih. Sondra sangat mencintai Lindsay Brenan. Ia menjadi pecandu berat alkohol. Melihat kejadian itu, Samantha anak perempuan Sondra mengirim Sondra ke pusat rehabilitasi. Sementara Sondra dirawat, Samantha yang mengambil alih semua urusan bisnis Sondra, termasuk kerjasamanya dengan Lindsay Brenan.

Setelah Lindsay bekerja sama dengan Samantha kurang lebih satu bulan, Lindsay Brenan mulai mengagumi Samantha, begitu juga halnya dengan Samantha. Lindsay sangat mencintai Samantha. Mereka kemudian menjadi sepasang kekasih. Suatu hari Sondra melihat Samantha sedang bercinta dengan Lindsay. Ia merasa dikhianati lalu bunuh diri. Sejak ibunya meninggal, Samantha menyadari kalau ia telah melakukan suatu kesalahan. Ia mengerti bahwa Lindsay adalah seorang wanita yang hanya mencintai pekerjaannya saja dan menganggap pekerjaan adalah segala - galanya. Akhirnya hubungan asmara antara Lindsay dengan Samantha berakhir. Lindsay Brenan merasa sedih dan ia tidak dapat hidup tanpa Samantha Pinchot. Samantha sadar dan kembali ke pelukan Robert, suaminya. Lindsay Brenan akhirnya sendiri dan kecewa karena Samantha Pinchot meninggalkannya. Namun, Lindsay yakin bahwa Samantha akan kembali padanya. Dan ternyata apa yang ia yakini adalah benar. Akhirnya Samantha kembali ke pelukan Lindsay.¹

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel ini adalah penderitaan tokoh Lindsay dan abnormalitas seks lesbian. Ia menjalin hubungan cinta dengan teman - teman wanitanya. Ia sangat menikmati aktivitas seks lesbian tersebut. Adapun asumsi penulis adalah masa lalu tokoh Lindsay mengakibatkan abnormalitas seks lesbian.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada unsur intrinsik yaitu perwatakan tokoh dan latar juga pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan pendekatan psikologi dengan konsep abnormalitas seks lesbian.

¹ Nicole Conn, *Passion's Shadow*, (New York: The Barkkley Publising Group, 1980)

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa penderitaan tokoh Linsay mengakibatkan abnormalitas seks lesbian? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penderitaan tokoh Lindsay dapat ditelaah melalui perwatakan tokoh dan latar ?
2. Apakah tokoh dalam novel ini dapat ditelaah melalui pendekatan psikologi sastra dengan konsep abnormalitas seks lesbian ?
3. Apakah hasil analisis perwatakan tokoh dan latar serta konsep abnormalitas seks lesbian dapat membangun tema ?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis penderitaan tokoh Lindsay dapat ditelaah melalui perwatakan tokoh dan latar.
2. Menganalisis tokoh novel ini dapat ditelaah melalui pendekatan psikologi sastra dengan konsep abnormalitas seks lesbian.
3. Menghubungkan hasil analisis perwatakan dan latar serta konsep abnormalitas seks lesbian dapat membangun tema.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan seperti di bawah ini :

- Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah unsur - unsur yang langsung turut membangun cerita, misalnya: peristiwa cerita, alur, penokohan, tema latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa dan lain - lain. Unsur intrinsik yang

digunakan untuk menganalisis novel ini adalah konsep perwatakan tokoh dan latar.

a. Perwatakan

Perwatakan dapat diperoleh dengan memberi gagasan mengenai tindak - tanduk ucapan atau segala tindakannya antara apa yang dikatakannya dengan apa yang dilakukannya.

Perwatakan adalah temperamen tokoh - tokoh yang hadir di dalam cerita. Watak ini mungkin tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya. Mungkin pada awal perjuangan berwatak lembut penuh wibawa tetapi apabila berhadapan dengan rintangan ia bisa berubah keras dan beringas. Kesan yang ditimbulkan dan perubahan sikap dan temperamen inilah yang disebut perwatakan. Yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian antara watak dan perkembangannya dengan tujuan atau misi yang dicapai tokoh tersebut.

Menurut Atmazaki, untuk mengetahui dan memahami perwatakan para tokoh dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu :

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya
2. Gambaran yang diberikan pengarang lewat lingkungan kehidupan maupun caranya berpakaian
3. Menunjukkan bagaimana perilakunya
4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara mengenai dirinya sendiri
5. Memahami jalan pikirannya
6. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara mengenai dirinya
7. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya
8. Melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi tokoh yang lainnya.²

²Drs. Atmazaki, *Ilmu Sastra dan Terapan*, (Padang: Angkasa Raya, 1990), hal. 21

b. Latar

Menurut Beckson dan Ganz, latar adalah waktu dan tempat cerita berlangsung.³ Kenney dalam bukunya *How to Analyze Fiction* menggambarkan lokasi geografis, termasuk topografi, pemandangan. Sampai kepada perincian perlengkapan sebuah ruangan, pekerjaan atau kesibukan sehari - hari para tokoh waktu berlakunya kejadian, masa sejarah sejarah sejarah, musim terjadinya, lingkungan agama, moral dan sosial.⁴

1). Latar Fisik

Latar fisik adalah penggambaran wujud fisik dalam cerita seperti bangunan, daerah dan sebagainya. Latar tempat karena secara jelas menggambarkan lokasi tertentu dapat disebut latar fisik.

2). Latar Sosial

Latar sosial mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain - lain yang melatari peristiwa.

3). Latar Spiritual

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dan sosial tertentu. Pada dasarnya latar spiritual mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang dapat memperjelas perwatakan tokoh.⁵

³ Arthur Ganz Beckson, *Literary Terms : A Dictionary*, (Great Britain : Andree Deutch Ltd), 1990, hal. 190

⁴ William Kenney, *How to Analyze Fiction*, (New York : Monarch Press, 1966), hal. 40

⁵ Dr. Albertine Minderop, *Memahami teori teori : Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Telaah sasira*, (Jakarta : Universitas Darma Persada, 1999), hal. 29

- Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang menganalisis unsur - unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan karya sastra.⁶ Adapun pendekatan ekstrinsik yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan psikologi sastra dengan konsep abnormalitas seks lesbian.

Psikologi berasal dari bahasa Yunani *physche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi berarti ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia.⁷

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai satu kesatuan yang bulat antara jasmani dan rohani serta mempelajari tingkah laku manusia itu sendiri, seperti segala kegiatan, tindakan dan perbuatannya yang terlihat maupun yang tidak terlihat, yang disadari maupun tidak disadari.⁸

Hubungan psikologi dengan sastra, yaitu para penulis sastra selalu merupakan unsur-unsur psikologi dalam menggambarkan watak, kepribadian para tokoh - tokoh yang terdapat dalam karya sastranya.⁹ Psikologi sastra adalah unsur - unsur psikologi dalam menggambarkan watak, kepribadian tokoh - tokoh yang terdapat dalam sebuah karya sastra berdasarkan factor - factor kejiwaan, baik dari segi jiwa pengarangnya, tokohnya maupun dari segi kejiwaan pembacanya.¹⁰ Untuk menganalisis novel *Passion's Shadow*, penulis menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan konsep abnormalitas seks lesbian.

⁶ H. Pickering, *Conncise Companion to Literature*, (New York , 1981), hal. 23

⁷ Dr. Albertine Minderop, *Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud*, (Jakarta : Universitas Darma Persada, 2000), hal. 3

⁸ M. Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, 1991), hal. 91

⁹ *Ibid*, hal. 3

1. Psikologi Abnormal

Psikologi abnormal adalah salah satu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa. Ilmu ini berusaha menyelidiki dan mengadakan klasifikasi dan sebab - sebab gangguan pribadi dan bentuk - bentuk tingkah yang menyimpang. Serta berusaha mencari cara penyembuhan individu - individu yang abnormal tadi.¹¹

2. Abnormalitas Seks Lesbian

Psikologi abnormalitas seksual adalah ilmu yang mempelajari perilaku seksual yang diarahkan pada pencapaian orgasme lewat relasi diluar hubungan kelamin heteroseksual, dengan jenis kelamin yang sama, atau dengan partner yang belum dewasa, dan bertentangan dengan norma - norma tingkah laku seksual dalam masyarakat yang bisa diterima secara umum.¹²

Abnormalitas seksual adalah bentuk relasi yang abnormal dan buruk, merupakan relasi seks yang menyimpang dari batas norma etis susila dan didorong oleh dorongan yang abnormal. Diantara bermacam - macam tingkah laku abnormalitas seksual, yang penulis gunakan adalah konsep abnormalitas seks lesbian.

Lesbianisme diambil dari kata Lesbos yang artinya pulau ditengah Lautan Egeis yang pada zaman kuno dihuni oleh para wanita. Homoseksualitas di kalangan wanita disebut *cinta lesbis* atau *lesbian*. Lesbian ialah wanita yang cinta birahi kepada sesama jenisnya, wanita homoseks.

Pada umumnya, cinta homoseksual wanita (lesbian) itu sangat mendalam dan lebih hebat daripada cinta heteroseksual, sungguhpun pada relasi lesbian tersebut sering tidak diperoleh kepuasan seksual yang wajar. Cinta lesbian tadi biasanya lebih hebat - ganas dari pada cinta homoseksual di antara kaum pria.

¹⁰ M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang : Angkasa Raya, 1968), hal. 169

¹¹ Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, (Bandung, 1978), hal. 25

¹² *Ibid*, hal. 227

Lesbian disebabkan oleh pengalaman traumatis dari wanita yang bersangkutan dengan seorang pria atau suami yang kejam, sehingga timbul rasa benci dan antipati terhadap setiap laki - laki, serta pengalaman buruk atau pahit dimasa lampau yang membuatnya tidak bahagia akibat kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang yang dia cintai dan mode serta bisa juga akibat faktor lingkungan. Seorang lesbian biasanya lebih suka melakukan seks dan hidup bercinta dengan seorang wanita lain. Itu dilakukan karena dia merasa kurang bahagia dimasa lampauya sehingga dia ingin melakukan relasi seks dengan seorang wanita sebagai kompensasi dari rasa tidak bahagia.¹³

G. Metode Penelitian

Penulis dalam menyusun penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah suatu metode yang pengumpulan data - datanya diperoleh dari buku - buku, sedangkan beragam penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Atar Semi dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Sastra* berpendapat bahwa penelitian kualitatif lebih sesuai dengan penelitian hal - hal yang bersangkut paut dengan masalah dan nilai - nilai, seperti sastra. Dikatakan penelitian lebih sesuai dengan penelitian kualitatif adalah bahwa sastra merupakan suatu bentuk karya yang kreatif, yang bentuknya senantiasa berubah dan tidak tetap, yang harus diberikan interpretasi. Selain itu penelitian kualitatif juga mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.¹⁴ Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi - orientasi teoritis.¹⁵

¹³ *Ibid*, hal. 249 - 250

¹⁴ M. Atar Semi, *Op Cit*, hal. 23 - 27

¹⁵ Lexy J. Moloong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 3

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat mengetahui unsur - unsur yang dapat menunjang dalam menganalisis karya sastra. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah pengetahuan mengenai suatu karya sastra dan juga dapat melihat bagaimana hubungan unsur intrinsik dapat seperti perwatakan tokoh dan latar dengan pendekatan ekstrinsik dapat menunjang tema. Di samping itu penulis dapat mengetahui bagaimana menghubungkan unsur - unsur intrinsik dan pendekatan ekstrinsik hingga tema dapat terbentuk dan juga lebih mudah untuk memahami cerita dalam novel ini secara keseluruhan.

I. Sistematika Penyajian

BAB I : PENDAHULUAN, pada bab ini penulis menyajikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, , manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II : ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DAN LATAR, pada bab ini penulis akan menganalisis perwatakan tokoh dan latar.

BAB III : PENDERITAAN TOKOH LINDSAY DAN ABNORMALITAS SEKS LESBIAN, pada bab ini penulis akan menganalisis sebab terjadinya penderitaan tokoh Lindsay Brenan dan abnormalitas seks lesbian.

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. *Summary of the Thesis*

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS